

**PENGARUH TAKARAN SABUT KELAPA SEBAGAI MEDIA TANAM  
TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
JAMUR MERANG**

**Lulu' Octa Alifiana**  
**16011027**

**INTISARI**

Sabut kelapa merupakan salah satu bahan yang mengandung N, P, K, C, selulosa, hemiselulosa, lignin, air dan abu yang dapat digunakan sebagai salah satu media tanam tambahan jamur merang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh takaran sabut kelapa sebagai media tanam terhadap pertumbuhan dan hasil jamur merang. Penelitian ini dilaksanakan bulan September sampai dengan Nopember 2019 di Kelompok Tani Lestari Makmur Bapak Marjan, Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 87,50 m dpl. Penelitian ini merupakan penelitian faktor tunggal yang disusun dalam Rancangan Acak Kelompok Lengkap dengan tiga ulangan. Perlakuan yang diujikan meliputi S0 = Jerami 50 kg/m<sup>2</sup>, S1 = Sabut kelapa 12,5 kg + jerami 37,5 kg /m<sup>2</sup>, S2 = Sabut kelapa 25 kg + jerami 25 kg /m<sup>2</sup>, dan S3 = Sabut kelapa 37,5 kg + jerami 12,5 kg /m<sup>2</sup>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan maupun hasil jamur merang pada perlakuan dengan media jerami 50 kg memberikan pertumbuhan dan hasil lebih baik dibandingkan dengan perlakuan lainnya dengan pembentukan primordia jamur yaitu 9,33 hsi (hari setelah inokulasi), waktu panen pertama tercepat yaitu 12 hsi (hari setelah inokulasi), dan bobot total jamur merang sebesar 1036,33 gram. Semakin tinggi penggunaan takaran sabut kelapa justru menurunkan pertumbuhan dan hasil jamur merang.

Kata kunci: jamur merang; media tanam; sabut kelapa.

**THE EFFECT OF COCONUT FIBER DOSE AS PLANTING MEDIA ON  
GROWTH AND YIELD OF STRAW MUSHROOM**

**Lulu' Octa Alifiana**  
**16011027**

**ABSTRACT**

*Coconut fiber is one of the material that have many nutrients such as N, P, K, C, cellulose, hemicellulose, lignin, water and dust which can be used as additional planting media of straw mushroom. The purpose of this research is to known how the effect of using coconut fiber as planting media in growth and yield of straw mushroom. The research was conducted in September until November 2019 at Marjan's Makmur Lestari Farmer Group, Argorejo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 87,50 m above sea level. The study was arranged in single factor Randomized Complete Block Design with three replication. The treatments tested were S0 = 50 kg straw paddy/m<sup>2</sup>, S1 = 12,5 kg coconut fiber + 37,5 kg straw paddy /m<sup>2</sup>, S2 = 25 kg coconut fiber + 25 kg straw paddy /m<sup>2</sup>, and S3 = 37,5 kg coconut fiber + 12,5 kg straw paddy /m<sup>2</sup>. The result of this research showed that growth and yield of straw mushroom with 50 kg straw paddy give the highest outcome than another treatments with the time of primordium stage is 9,33 hsi (day after inoculation), the fastest of first harvesting of straw mushroom is 12 hsi (day after inoculation) and total weight fruit body 1036,33 gram. The higher use coconut fiber can make growth and yield of straw mushroom down.*

*Keywords : straw mushroom, planting media, coconut fiber.*